

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pembahasan proposal ini penyusun menggunakan dua macam metode penelitian, yaitu :

1. Penelitian kepustakaan

Sehubungan dengan penelitian kepustakaan ini, metode yang digunakan adalah :

a. Metode induksi

Yang dimaksud dengan metode induksi adalah suatu cara berfikir yang didasarkan atas rumusan rumusan teori yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa metode induksi adalah :

Sesuatu yang berangkat dari fakta fakta yang khusus, peristiwa peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta fakta dan peristiwa peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴¹

b. Metode deduksi

Metode deduksi ini merupakan kebalikan dari metode induksi, yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan atas rumusan rumusan teori yang

⁴¹ *Op. Cit, h. 42*

bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus, sebagaimana diaktakan Sutrisno Hadi Bahwa:

Dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan yang bersifat umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.⁴²

2. Studi Lapangan / Penelitian Lapangan

Sehubungan dengan studi lapangan ini, penyusun menggunakan strategi penelitian yang meliputi :

a. Penentuan populasi

Populasi adalah keseluruhan atas elemen yang diselidiki. Sebagaimana oleh Mohammad Ali dikatakan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda , peristiwa maupun gejala yang terjadi.

Dari pengertian diatas, dapatlah disimpulkan bahwa pupulasi adalah keseluruhan obyek penelitian untuk diselidiki yang merupakan daerah yang hendak di generalisasikan. Dalam hubungannya dengan pembahasan proposal ini, yang merupakan populasi penelitian adalah :

1. SMP AL AZHAR Menganti Gresik
2. Kepala Sekolah dan unsur pimpinan sekolah seperti :
 - a. Wakasek kesiswaan
 - b. Wakasek Kurikulum

⁴² *Ibid*, h. 222

c. Wakasek Humas

3. Guru SMP AL AZHAR Menganti Gresik

4. Seluruh siswa SMP AL AZHAR Menganti Gresik kelas VII yang berjumlah 203 siswa

b. Penentuan Sample

Sample adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Berkaitan dengan masalah ini, Sutrisno Hadi mengatakan sebagai berikut :

Syarat utama agar dapat ditarik suatu generalisasi adalah bahwa sampel yang kita gunakan harus menjadi cermin dari populasi. Dalam istilah teknis statistik dikatakan : Sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil (miniature population)⁴³

Sehubungan dengan ini pula Winarno Surahmad mengemukakan sebagai berikut :

Karena tidak mungkin penyelidik langsung menyelidiki ke segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menentukan generalisasi yang berlangsung secara umum, maka seringkali penyelidikan secara terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dipandang representatif terhadap populasi itu.⁴⁴

⁴³ *Op, Cit, h. 222*

⁴⁴ Winarno Surahmad, "Dasar dan Teknik Research Pegantar Metodologi Ilmiah", badan Penerbit IKIP, Bandung, 1987, 70

Dari pengertian diatas , maka sampel atau responden yang akan mewakili populasi secara langsung diteliti adalah : semua siswa kelas VII SMP AL AZHAR Menganti Gresik. Yang berjumlah 203 siswa, 70 berasal dari MI dan 133 siswa berasal dari SD .

Untuk menentukan besarnya sampel siswa, penyusun menggunakan teknik random sampling, yaitu teknik atau cara pengambilan sampel secara acak, atau cara pengambilan sampel yang tidak memilih individu individu yang ditugaskan untuk mengisi atau menjadi sampel. Sedangkan cara yang digunakan untuk merandomisasikan adalah nomor urut siswa yang berkelipatan genap. Dalam hal ini penyusun mengambil 50% dari jumlah siswa kelas VII SMP AL AZHAR Menganti Gresik yaitu 70 siswa yang berasal dari MI dan 133 siswa yang berasal dari SD.

Untuk menghasilkan data yang lebih akurat perlu adanya informan, adapun informan yang tepat dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah sebagai pimpinan sekolah, tentunya mengetahui seluruh peristiwa yang terjadi di lembaga sekolah tersebut . Dengan melibatkan kepala sekolah sebagai informan dalam pembahasan ini, diharapkan dapat membantu penyusun dalam memperoleh data yang diperlukan

2. Guru kelas

Dalam pembahasan ini, penyusun mengambil guru kelas sebagai informan karena guru kelas merupakan orang yang mengetahui kegiatan siswa, kemampuan siswa terhadap pelajaran dan mengetahui tingkat prestasi belajar siswa.

B. Metode Pengumpulan Data

Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun untuk memperoleh data sebagai bahan dalam membahas studi lapangan (empiris) penyusun menggunakan beberapa metode yang diantaranya :

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian , kemudian mencatat hasil dari pengamatan tersebut secara sistematis sesuai dengan keperluan penelitian, seperti yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa sebagai metode ilmiah Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dengan sistematis fenomena fenomena yang diselidiki.⁴⁵

a. Kondisi sekolah di SMP AL AZHAR Menganti Gresik

- Keadaan siswa di SMP AL AZHAR Menganti Gresik
- Keadaan guru dan pendidikan di SMP AL AZHAR Menganti Gresik

b. Kondisi masyarakat di sekitar daerah menganti gresik

⁴⁵ Sutrisno Hadi, "Metodologi Reseaarch II", Andi Offset, Yogyakarta, 1989, h. 136

2. Metode Dokumenter

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumenter adalah :

Mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain lain sebagainya.⁹

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dokumenter adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat dokumen dokumen atau catatan catatan penting yang berkaitan persoalan penelitian yang ada di obyek penelitian.

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai

- a. Sejarah Berdirinya SMP AL AZHAR Menganti Gresik
- b. Struktur Organisasi
- c. Keadaan dan Jumlah siswa
- d. Keadaan dan Jumlah guru
- e. Daftar nilai keberhasilan siswa SMP AL AZHAR Menganti Gresik yang berasal dari SD dan MI.

3. Metode *Interview*

Berkaitan dengan metode interview ini seorang ahli terkenal , G.W Aliport mengatakan :

If we want to know how people feel. What their ex-experience and what they remember, what their emotion and motives are like, and reasons for acting as they do – why not ask them?⁴⁶

⁴⁶ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian", Bina Aksara, Jakarta, h.188

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa :

Interview sebagai suatu tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya alat mengumpulkan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun manifes.⁴⁷

Dari pendapat diatas, dapatlah disimpulkan bahwa metode *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan responden secara langsung.

Adapun metode interview digunakan untuk memperoleh data mengenai :

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan SMP AL AZHAR Menganti Gresik
- b. Asal sekolah siswa SMP AL AZHAR Menganti Gresik

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka akan digunakan analisis sesuai dengan data data yang ada yaitu :

- a. Data yang bersifat kuantitatif digunakan teknik analisis reflektif thinking, yaitu cara menganalisis data melalui pemikiran logis, teliti dan sistematis, sehingga dapat mengambil kesimpulan yang tepat dengan menggunakan metode induktif dan deduktif.

⁴⁷ *Op. Cit, h.192*

b. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis secara sistematis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Mean dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X_1 + \sum X_2}{N} \text{ dari rumus } M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

M = Rata rata

$\sum X_1$ = Jumlah rata rata semester

N = Jumlah Responden

Teknik ini digunakan untuk mengetahui nilai rata rata prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam semester I pada siswa yang berasal dari SD dan MI kelas VII di SMP AL AZHAR Menganti Gresik. Sedangkan untuk mengkategorikan nilai rata rata tersebut digunakan cara mengubah skor mentah menjadi skor standart, agar dapat diketahui mana yang termasuk “Baik” dan mana yang termasuk “Kurang” dan cara yang dipakai disini adalah menggunakan norma absolut skala lima dengan pedoman :

Prosentase penguasaan X SMI dengan pedoman pada

Tingkat Penguasaan	Skor Standar
90% - 100%	A (Baik Sekali)
80% - 89%	B (Baik)

65% - 79%	C (Cukup)
55% - 64%	D (Kurang)
0% - 54%	E (Kurang Sekali)

(Wayan Nurkencana, P.P.N Sumartono, Evaluasi pendidikan”,
Usaha Nasional, Surabaya,1986 h.80)

Berdasarkan pedoman diatas, dapat diketahui kategorinya dalam
perhitungan berikut :

Penguasaan 90% skor mentahnya $90/100 \times 100 = 90$

Penguasaan 80% skor mentahnya $80/100 \times 100 = 80$

Penguasaan 65% skor mentahnya $65/100 \times 100 = 65$

Penguasaan 55% skor mentahnya $55/100 \times 100 = 55$

Berdasarkan atas batas batas kriteria tersebut dapat dibuat pedoman
konversi sebagai berikut :

Tingkat Penguasaan	Skor Standar
90 – 100	A (Baik Sekali)
80 - 89	B (Baik)
65 - 79	C (Cukup)
55 - 64	D (Kurang)
0 – 54	E (Kurang Sekali)

2) Prosentase dengan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \text{ }^{48}$$

N

Dimana :

% = Prosentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Responden

Teknik ini digunakan untuk mengetahui prosentase prestasi belajar siswa SMP AL AZHAR Menganti Gresik yang berasal dari SD dan MI. Adapun untuk mengetahui interpretasi prosentase tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I
PEDOMAN PROSENTASE (UKURAN KUALITAS)

No.	Prosentase	Penafsiran
1	50%	Seluruhnya
2	40% - 49%	Hampir seluruhnya
3	31% - 39%	Sebagian besar
4	30%	Setengahnya
5	20% - 29%	Hampir setengah

⁴⁸ *Op. Cit, h. 184*

6	10% - 19%	Sebagian kecil
7	1% - 9%	Sedikit sekali
8	0%	Tidak ada sama sekali

Teknik t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Dengan :

M = Nilai rata rata hasil per-kelompok

N = Banyaknya responden / Subyek

X = Deviasi setiap nilai x^2 dan x^1

Y = Deviasi setiap nilai y^2 dan y^1

Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas I SMP AL AZHAR Menganti Gresik.

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh itu sendiri, setelah diketahui jumlah t, maka harus dikonsultasikan pada tabel. Bilangan dalam badan daftar mengatakan t.

Sebelum mengkonsultasikan t dengan tabel t, maka harus diketahui dulu db (derajat kesabarannya) dengan menggunakan rumus :

$$Db = (Nx+Ny-2)^{49}$$

⁴⁹ *Op. Cit*, h. 308